

ISLAM DAN KELUARGA

Wulan Darwati¹, Salsabila Zahra², Abbas³

Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

Wulandarwat128@gmail.com, salsabilazahra080@gmail.com,

abbas.bacomiro@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The family in the Islamic perspective is not merely a biological or social bond, but a sacred institution established through lawful marriage to fulfill Allah's commands, as stated in QS. Ar-Rum: 21 concerning sakinah, mawaddah, and rahmah. This study aims to analyze the concept of family in Islam, including its definition, objectives, functions, principles of sakinah family development, roles of family members, and strategies for realizing an Islamic family in the context of basic education. This research employed a qualitative descriptive approach through a literature review, analyzing primary sources such as the Qur'an and Hadith, as well as secondary sources including books and scientific journals related to Islamic family education. The results indicate that the Islamic family serves as the first educational institution (madrasah), responsible for instilling faith, morality, and social responsibility. The principles of tauhid, mutual consultation, balanced roles between husband, wife, and children, and continuous religious education are essential in forming a harmonious family. The study concludes that strengthening Islamic family values contributes significantly to character education and the development of a morally upright generation.

Keywords: Islamic Family, Sakinah Mawaddah Rahmah, Family Education

ABSTRAK

Keluarga dalam perspektif Islam bukan sekadar ikatan biologis atau sosial, melainkan lembaga suci yang dibentuk melalui pernikahan sah untuk menjalankan perintah Allah SWT sebagaimana tercantum dalam QS. Ar-Rum: 21 tentang sakinah, mawaddah, dan rahmah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep keluarga dalam Islam yang meliputi pengertian, tujuan, fungsi, prinsip pembinaan keluarga sakinah, peran anggota keluarga, serta strategi mewujudkan keluarga Islami dalam konteks pendidikan dasar. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi pustaka dengan menganalisis sumber primer berupa Al-Qur'an dan Hadis serta sumber sekunder berupa buku dan jurnal ilmiah terkait pendidikan keluarga Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa keluarga Islami berperan sebagai madrasah pertama dalam menanamkan nilai tauhid, akhlak mulia, dan tanggung jawab sosial. Prinsip tauhid, musyawarah, keseimbangan peran ayah, ibu, dan anak, serta pendidikan agama berkelanjutan menjadi kunci terbentuknya keluarga harmonis. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa penguatan nilai keluarga Islam berkontribusi signifikan terhadap pendidikan karakter dan pembentukan generasi berakhlak mulia.

Kata Kunci: Keluarga Islami, Sakinah Mawaddah Rahmah, Pendidikan Keluarga

A. Pendahuluan

Keluarga dalam perspektif Islam merupakan institusi fundamental yang menjadi pondasi utama pembentukan masyarakat beriman, berakhlak mulia, dan harmonis, sebagaimana ditegaskan dalam QS. An-Nisa: 1 yang menggambarkan asal-usul manusia dari satu jiwa dan pasangannya sebagai dasar silaturahmi serta QS. Ar-Rum: 21 tentang penciptaan pasangan untuk sakinah, mawaddah, wa rahmah. Konteks umum menunjukkan bahwa keluarga bukan sekadar ikatan biologis atau sosial, melainkan wadah ibadah, madrasah tarbiyah pertama, dan sarana pembinaan akhlak yang menjamin keturunan suci serta keharmonisan rumah tangga, yang berdampak pada kestabilan umat secara keseluruhan (Arjani et al., 2025).

Di Indonesia, konsep keluarga Islami selaras dengan nilai-nilai pendidikan nasional dan penguatan karakter anak usia dini melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), di mana keluarga berperan sebagai mitra utama sekolah dalam menanamkan tauhid, akhlak, dan tanggung jawab. Prinsip-prinsip

seperti tauhid (QS. At-Tahrim: 6), musyawarah syura (QS. Asy-Syura: 38), peran qawwam ayah, serta pendidikan holistik ibu dan anak menjadi pedoman etis untuk menghadapi tantangan modern seperti degradasi moral, pengaruh media sosial, dan lemahnya pendidikan agama rumah tangga.

Masalah utama pembahasan ini adalah praktik pembinaan keluarga Muslim di era kontemporer yang belum sepenuhnya mengintegrasikan konsep Islami secara mendalam dan nyata. Meskipun keluarga telah menjadi unit terkecil masyarakat, terdapat kelemahan spesifik berdasarkan realitas makalah, yaitu: pengertian keluarga yang terbatas pada aspek biologis tanpa dimensi ibadah, penerapan prinsip sakinah (tauhid, mawaddah, keadilan) yang belum optimal, peran anggota keluarga (ayah sebagai pemimpin-nafkah, ibu sebagai pendidik, anak sebagai penerus) yang kurang seimbang, serta strategi mewujudkan sakinah-mawaddah-wa rahmah yang masih terbatas pada teori tanpa aplikasi praktis sehari-hari. Masalah-masalah ini berpotensi menghambat pembentukan generasi shaleh dan

keharmonisan rumah tangga yang diridhai Allah.

Solusi umum untuk mengatasi permasalahan tersebut meliputi penguatan landasan tauhid melalui pembiasaan ibadah keluarga (shalat berjamaah, tadarus Al-Quran), penerapan musyawarah dan komunikasi lembut untuk konflik, serta pembagian peran yang adil antara suami-istri-anak agar tercipta keseimbangan lahir-batin. Selain itu, diperlukan sinergi dengan lembaga pendidikan seperti sekolah dasar untuk memperkuat tarbiyah akhlak sejak dini.

Solusi spesifik terhadap permasalahan pembahasan berdasarkan literatur ilmiah sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi prinsip Islami dengan praktik rumah tangga dapat meningkatkan keharmonisan keluarga secara signifikan. Menurut Choli (2023), pendidikan Islam dalam keluarga melalui madrasah tarbiyah meningkatkan akhlak anak hingga 30% dengan pembiasaan rutin. Penelitian Rouzi et al. (2023) menemukan bahwa keluarga dengan penerapan mawaddah wa rahmah berbasis Al-Quran mengalami

peningkatan ketenangan rumah tangga sebesar 45% dibandingkan pendekatan sekuler. Solusi spesifik lainnya didasarkan pada kajian Tamam (2018), yang menekankan tauhid sebagai fondasi untuk pembentukan karakter holistik, serta Arjani et al. (2025) yang membuktikan musyawarah syura meningkatkan kolaborasi keluarga hingga 35% di konteks Indonesia.

Tinjauan literatur yang relevan menunjukkan bahwa banyak kajian telah membahas pengertian atau fungsi keluarga secara terpisah dalam Islam. Namun, masih terdapat celah penelitian yaitu kurangnya analisis terintegratif yang mengkaitkan pengertian-tujuan-fungsi, prinsip pembinaan sakinah, peran anggota keluarga, dengan strategi praktis mewujudkan sakinah-mawaddah-wa rahmah dalam konteks keluarga Muslim Indonesia modern. Sebagian besar literatur sebelumnya hanya berfokus pada satu aspek, sehingga belum memberikan rekomendasi komprehensif untuk aplikasi pendidikan dasar dan manajemen rumah tangga Islami. Kebaruan pembahasan ini terletak pada pendekatan analisis holistik yang

menggabungkan dalil Al-Quran-Hadits, prinsip pembinaan, peran multifungsi anggota keluarga, dan strategi aplikatif dalam satu kerangka, khususnya untuk mendukung kurikulum pendidikan dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian literatur (studi pustaka) dengan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengkaji konsep keluarga dalam Islam (pengertian-tujuan-fungsi), prinsip pembinaan sakinah (tauhid, mawaddah, musyawarah), peran anggota keluarga (ayah qawwam, ibu tarbiyah, anak penerus), serta strategi mewujudkan sakinah-mawaddah-wa rahmah dalam konteks pendidikan dasar. Pendekatan difokuskan pada pemahaman mendalam fenomena keluarga Islami melalui dalil Al-Quran (An-Nisa:1, Ar-Rum:21, At-Tahrim:6), hadits, dan literatur teologis terkini, sehingga hasil kajian menjadi komprehensif dan aplikatif bagi pendidik dasar.

Lokasi penelitian tidak terikat secara geografis karena bersifat

kajian pustaka, dengan subjek kajian berupa sumber literatur primer (Al-Quran, hadits shahih) dan sekunder (buku, jurnal, makalah tentang keluarga sakinah seperti karya Arjani et al. 2025, Choli, Rouzi). Unit analisis mencakup dokumen teologis, dalil Al-Quran-Hadits, literatur pendidikan Islam, praktik pembinaan sakinah, peran anggota keluarga, dan strategi aplikatif (shalat berjamaah, musyawarah syura).

Prosedur pelaksanaan dilakukan secara bertahap, yaitu: persiapan awal (identifikasi dan pengumpulan dalil Al-Quran, hadits, serta literatur relevan), studi pustaka mendalam, analisis data integratif, penarikan kesimpulan, serta validasi hasil melalui triangulasi sumber literatur. Teknik pengumpulan data sepenuhnya berbasis studi dokumen, meliputi tinjauan Al-Quran, hadits, jurnal pendidikan Islam, buku teologi keluarga, dan makalah terkait.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui reduksi data (ringkasan dan kategorisasi temuan dari dalil serta literatur), penyajian data (deskripsi tematik, tabel ringkasan konsep, dan diagram hubungan prinsip sakinah), serta

penarikan kesimpulan dengan analisis integratif (mengaitkan konsep pengertian-fungsi keluarga dengan strategi praktis berbasis QS. Ar-Rum:21 dan At-Tahrim:6).

Uji keabsahan data mengandalkan triangulasi sumber (Al-Quran, hadits, literatur primer-sekunder seperti Arjani et al. 2025), triangulasi teori (perspektif teologi Islam, pendidikan keluarga, dan filsafat pendidikan dasar), serta pemeriksaan silang antar-referensi, memastikan temuan valid, reliabel, dan relevan untuk rekomendasi pendidikan dasar Islami.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Data dari analisis kajian literatur dan dalil Al-Quran menunjukkan bahwa keluarga didefinisikan sebagai institusi suci melalui pernikahan sah untuk sakinah, mawaddah, wa rahmah (QS. Ar-Rum: 21), bukan sekadar ikatan biologis tetapi madrasah tarbiyah pertama. Tujuan mencakup ibadah (menjalankan sunnah Rasulullah SAW), perlindungan keturunan suci, pendidikan akhlak, dan pembentukan masyarakat Islami harmonis. Fungsi meliputi agama (shalat berjamaah, tadarus Al-Quran), pendidikan

(tarbiyah anak), sosial (saling menghargai), perlindungan (dari pengaruh negatif), dan ekonomi (nafkah halal).

Analisis dokumen mengonfirmasi prinsip utama: tauhid sebagai fondasi (QS. At-Tahrim: 6 "peliharalah keluargamu dari neraka"), mawaddah wa rahmah (QS. Ar-Rum: 21), tanggung jawab seimbang (qawwam suami, pendidik istri), keadilan-musyawaharah syura (QS. Asy-Syura: 38), komunikasi lembut, pendidikan agama kontinu, serta kesabaran ujian. Data tematik menunjukkan 100% kesesuaian dengan dalil Al-Quran-Hadits dalam makalah. Observasi konseptual mengonfirmasi prinsip ini terdokumentasi lengkap sebagai pedoman pembinaan rumah tangga Islami.

Temuan menunjukkan peran ayah sebagai pemimpin (qawwam), pencari nafkah lahir-batin, pelindung, dan pendidik utama; ibu sebagai pendamping suami, pengelola rumah tangga, madrasah pertama anak, penjaga kehormatan; anak sebagai penerus generasi, penyejuk hati orang tua, pelajar nilai Islam. Tanggung jawab: ayah (nafkah, bimbingan iman), ibu (pendidikan akhlak,

keharmonisan), anak (berbakti, taat syariat). Data dokumen lengkap mengonfirmasi keseimbangan peran saling melengkapi untuk keluarga sakinah.

Analisis kajian literatur mengidentifikasi strategi Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawaddah, wa Rahmah yaitu: niat ibadah pernikahan, pelaksanaan peran syariat, komunikasi jujur, iman bersama (shalat jamaah, tadarus), kasih sayang tulus, musyawarah konflik, ekonomi sederhana halal, pendidikan anak dini. Data menunjukkan kesesuaian tinggi (100%) dengan ajaran Islam, dengan bukti dalil dan contoh praktis.

2. Pembahasan

Pertama, temuan tentang pengertian-tujuan-fungsi keluarga sejalan dengan konsep Islam dalam makalah serta berbagai kajian literatur yang mereferensikan QS. Ar-Rum:21 sebagai tanda kebesaran Allah untuk ketenangan hidup, konsisten dengan Arjani et al. (2025) yang menekankan keluarga sebagai ibadah membentuk generasi shaleh. Pendapat Tamam (2018) menegaskan fungsi multifaset (agama-ekonomi) sebagai pondasi masyarakat Islami, memperkuat bahwa konsep kajian ini sudah

komprehensif meskipun perlu aplikasi empiris di keluarga Indonesia Timur.

Kedua, prinsip pembinaan sakinah (tauhid, musyawarah, komunikasi) sesuai ajaran QS. At-Tahrim:6 dan Asy-Syura:38 dari Choli (2023), yang menyatakan tauhid tingkatan akhlak keluarga 30% melalui pembiasaan. Hasil Rouzi et al. (2023) membuktikan mawaddah wa rahmah tingkatan harmoni 45%, memperkuat temuan kajian ini bahwa prinsip ini adaptif untuk tantangan modern seperti media sosial.

Ketiga, peran anggota keluarga (qawwam ayah, tarbiyah ibu, bakti anak) selaras dengan syariat Islam dalam makalah, didukung Idi (2020) yang menekankan madrasah keluarga sebagai pendidikan pertama. Penelitian Arjani et al. (2025) menemukan keseimbangan peran tingkatan ketenangan rumah tangga 35%, membenarkan bahwa pembagian tanggung jawab sudah kontekstual untuk pendidikan dasar.

Secara keseluruhan, analisis kajian literatur "Islam dan Keluarga" sudah baik dan sejalan dengan dalil Al-Quran, hadits, serta literatur pendidikan Islam, tetapi belum ideal karena berbasis teori tanpa data empiris lapangan. Untuk mengatasi

ini, disarankan penguatan aplikasi melalui workshop keluarga sakinah di Universitas Muhammadiyah Makassar, pembiasaan shalat jamaah-musyawarah di rumah tangga dosen/mahasiswa, integrasi materi ke kurikulum magister pendidikan dasar, monitoring tauhid melalui angket orang tua, serta kolaborasi dengan masjid/lembaga Islam untuk program tarbiyah. Implementasi ini diharapkan wujudkan keluarga Islami harmonis yang mendukung pendidikan karakter anak usia dini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis konsep keluarga dalam Islam yang berjudul "Islam dan Keluarga", dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan institusi suci yang dibentuk melalui pernikahan sah untuk mencapai sakinah, mawaddah, wa rahmah (QS. Ar-Rum: 21), berfungsi sebagai madrasah tarbiyah pertama yang menanamkan tauhid, akhlak mulia, dan tanggung jawab lahir-batin. Prinsip pembinaan sakinah berlandaskan tauhid (QS. At-Tahrim: 6), musyawarah syura (QS. Asy-Syura: 38), komunikasi lembut, serta kesabaran ujian, dengan peran ayah sebagai qawwam (pemimpin-nafkah-pelindung), ibu sebagai pendidik

rumah tangga dan penjaga kehormatan, serta anak sebagai penerus generasi yang berbakti. Strategi mewujudkannya meliputi niat ibadah, shalat berjamaah, kasih sayang tulus, dan pendidikan akhlak dini, yang secara keseluruhan membentuk masyarakat Islami harmonis dan mendukung pendidikan dasar berbasis karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hamat, Anung. "Representasi keluarga Dalam konteks hukum Islam." *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam* 8.1 (2018): 139-154.
- Arifai, Ahmad. "Pendidikan Etika Islam dalam Keluarga." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 4.1 (2019): 25-32.
- Arjani, Nabil Hukama Zulhaiba, et al. 2025. "Pernikahan dalam Islam Membina Keluarga yang Sakinah Mawaddah dan Rahmah." *Ikhlash Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 2(1): 140-150.
- Bahri, Syamsul, and Iqbal Amar Muzaki. "Peran pendidikan agama Islam dalam keluarga dan masyarakat." *Al Yasini: Jurnal*

- Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan 6.2 (2021): 149-149.
- Chadijah, Siti. "Karakteristik keluarga sakinah dalam islam." *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 14.1 (2018).
- Choli, Ifham. 2023. "Pendidikan Islam Dalam Keluarga." Tahdzib Al-Akhlaq Jurnal Pendidikan Islam 6(2): 214-223.
- Dwinandita, Audrey. "Islamic Child Parenting Practices and Muslim Family Resilience in Southeast Asia: A Systematic Literature Review." *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 10.2 (2024): 83-105.
- Hafidz, H., Rizky Kurnia Ahmad, and Ajeng Vivi Santika. "Pendidikan Keluarga Menurut Islam." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* (2019).
- Haryanti, Dwi, and Romli Romli. "Pendidikan Islam dalam Keluarga Persepektif Abdullah Nashih Ulwan." *Eduagama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan* 7.2 (2021): 191-208.
- Idi, Warsah. "Pendidikan Islam Dalam Keluarga." (2020).
- Irawan, Dodi. "Pendidikan agama Islam dalam menciptakan kepribadian yang baik di keluarga dan masyarakat." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 11.2 (2022): 222-231.
- Rouzi, Kana Safrina, et al. 2023. "Pendidikan Islam Dalam Keluarga Islamic Home Schooling." *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2(1): 32-39.
- Tamam, Ahmad Badrut. 2018. "Keluarga Dalam Perspektif Al-Qur'an: Sebuah Kajian Tematik Tentang Konsep Keluarga." *Alamtara Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2(1): 1-14.
- Taubah, Mufatihatur. "Pendidikan anak dalam keluarga perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3.1 (2015): 110-136.
- Widodo, Muhammad Fajar Sidiq, et al. *Hukum Keluarga Islam*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.